

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian mengenai manajemen sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Pesantren Daar el-Qolam 2 Tangerang, Banten dilaksanakan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Proses rekrutmen guru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Pesantren Daar el-Qolam 2.
2. Pengembangan kompetensi guru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Pesantren Daar el-Qolam 2.
3. Penilaian guru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Pesantren Daar el-Qolam 2.
4. Peran manajemen sumber daya manusia terhadap peningkatan mutu pendidikan di Pesantren Daar el-Qolam 2.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati berhubungan dengan, manajemen sumber daya manusia dalam upaya peningkatan

mutu pendidikan di Pesantren Daar el-Qolam 2 Tangerang, Banten. Kegiatan ini merupakan suatu proses yang berlangsung terus-menerus, sehingga hanya mungkin dilakukan dengan baik lewat pengamatan secara langsung.

Creswell sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut:

Qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem. The process of research involves emerging questions and procedures; collecting data in the participants' setting; analyzing the data inductively, building from particulars to general themes; and making interpretations of the meaning of data. The final written report has a flexible writing structure¹

Berdasarkan kutipan di atas nampak bahwa, penelitian kualitatif merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara. Mengumpulkan data pada *setting* partisipan, analisis data secara induktif, membangun data parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel. Selanjutnya Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Moleong, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 347.

terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²

Dari definisi yang telah disebutkan di atas, dapat disintesis bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menggambarkan fenomena sosial atau kemanusiaan. Pada penelitian kualitatif, peneliti mengamati secara langsung objek penelitian dengan menggunakan beberapa metode yang kemudian dibuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel.

C. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai manajemen sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan di lembaga pendidikan Pesantren Daar el-Qolam 2 yang berlokasi di Desa Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pemilihan tempat penelitian tersebut berdasarkan atas keinginan untuk mengetahui manajemen sumber daya manusia yang dilakukan pada Pesantren Daar el-Qolam 2 Tangerang, Banten, khususnya mengenai manajemen guru Daar el-Qolam 2. Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Juni 2015, setelah proposal diseminarkan pada tanggal 23 Maret 2014.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi) (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 5

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka melainkan berupa kata-kata dan gambar berdasarkan fakta dan kondisi yang terdapat di lapangan yang teramati oleh indera. Jenis data yang didapat yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dari semua sumber yang sudah ada dengan kata lain peneliti sebagai tangan kedua. Data yang didapat yaitu: 1) Sejarah dan profil pesantren Daar el-Qolam 2, 2) Data Santri, 3) Data tenaga pendidik, 4) Data sarana dan prasarana, 5) Data prestasi sekolah, 6) Data siswa masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball sampling*, yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan bila keterangan yang diberikan kurang memadai, orang-orang yang ditunjuk tersebut akan menunjuk orang lain yang dirasa mengerti dan begitu pula seterusnya. Proses ini berhenti jika terdapat kesamaan dari data yang digali antara informan yang satu dengan lainnya.

Informan kunci dalam penelitian manajemen sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Pesantren Daar el-Qolam 2, yaitu direktur 5 SDM Daar el-Qolam 2. Informan pendukung penelitian ini adalah direktur kurikulum dan pembelajaran, sekretaris, dan Kepala Sekolah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian, pengumpulan data dari para informan dapat melalui berbagai cara. Hasil dari proses pengumpulan data tersebut dicatat dalam catatan lapangan yang menggambarkan *setting*, hasil, refleksi dan menggambarkan informasi-informasi penting yang menjawab pertanyaan penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nasution, teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga yaitu, observasi, wawancara, dan studi dokumen. Secara lebih rinci teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

a. Observasi

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan observasi ke tempat penelitian untuk mengamati peristiwa yang terjadi di tempat penelitian. Observasi juga dilakukan guna untuk mendapatkan gambaran secara langsung mengenai manajemen

sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Pesantren Daar el-Qolam 2 Tangerang, Banten.

b. Wawancara

Pada metode ini antara peneliti dengan informan melakukan tatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai hal yang diteliti. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kunci, yaitu Direktur SDM Daar el-Qolam 2 dilakukan pendalaman dan pengecekan informasi kepada informan lainnya, yaitu Direktur Kurikulum & pembelajaran, Sekretariat, dan Kepala Sekolah dengan menggunakan pendekatan bola salju (*snowball*). Dalam langkah ini peneliti menggunakan instrumen wawancara yang telah disiapkan dan mengacu pada manajemen sumber daya manusia pada seluruh informan mencakup rekrutmen guru, pengembangan kompetensi guru dan penilaian kinerja guru.

c. Studi Dokumen,

Peneliti melihat dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hal-hal yang sedang diteliti. Adapun dokumen-dokumen yang dipelajari peneliti dalam penelitian ini meliputi sejarah dan profil pesantren, visi, misi dan tujuan pesantren, sarana dan prasarana, gambaran kurikulum pesantren secara umum, data santri, data tenaga pendidik pesantren dan kode etik

guru. Berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan pesantren yang mencakup rekrutmen guru, pengembangan kompetensi guru dan penilaian kinerja guru meliputi, jumlah kebutuhan guru, jumlah guru baru, angket untuk mengetahui berapa banyak santri yang ingin mengajar di pesantren, *training list pergrade*, surat undangan pelatihan dari dinas pendidikan, *in house training*, *soft competence*, *hard competence*, *assese* dan *assesor*, dan *finger print*.

2. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam proses penelitian, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.³ Pada penelitian ini juga dilakukan tahapan tersebut sebagaimana dipaparkan sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

1) Menyusun rancangan penelitian

Susunan rancangan penelitian kualitatif dibuat dalam bentuk proposal dengan bimbingan dari dosen pembimbing yang kemudian diuji kelayakannya dalam seminar proposal.

³ Moleong, *Ibid.*, hh. 127-148.

2) Memilih lapangan penelitian

Menentukan target atau sasaran yang akan dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian dapat berupa individu, keluarga, kelompok, lembaga, atau organisasi lain. Pada penelitian ini peneliti memilih Pesantren Daar el-Qolam 2 yang berlokasi di Desa Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, sebagai subjek penelitian.

3) Mengurus izin penelitian

Pengurusan surat izin penelitian perlu dilakukan agar peneliti dapat melakukan penelitian secara legal dan formal. Hal ini merupakan prosedur umum yang sudah seharusnya dijalani. Peneliti mengurus surat perizinan penelitian melalui persetujuan Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan, Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta. Kemudian peneliti mengajukan surat izin tersebut kepada pihak pondok melalui sekretariat Pesantren Daar el-Qolam 2

4) Menjajaki dan menilai keadaan di lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan terhadap tempat penelitian dengan menganalisa segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan kondisi pesantren. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui secara nyata kondisi awal objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan dua kali kunjungan ke Daar el-Qolam

dan kebetulan pesantren tersebut almamater peneliti, sehingga peneliti sudah cukup mengetahui kondisi dan lingkungan pesantren.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Informan merupakan orang yang sangat berperan dalam penelitian kualitatif untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji mengenai manajemen sumber daya manusia, khususnya guru, diantaranya yaitu Direktur SDM Daar el-Qolam 2, Direktur Kurikulum & Pembelajaran Daar el-Qolam 2, Sekretaris Daar el-Qolam 2, Kepala Sekolah SMA, Kepala Sekolah SMP, dan Guru Daar el-Qolam 2.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti perlu menyiapkan perlengkapan yang diperlukan, seperti pedoman wawancara, alat tulis, buku catatan, perekam suara, dan kamera untuk mendokumentasikan hal-hal yang diperlukan berupa foto-foto lingkungan Pesantren Daar el-Qolam 2.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti memahami dengan matang latar penelitian dan mempersiapkan diri baik dari segi penampilan, sikap, dan tingkah laku, sehingga orang-orang yang menjadi subjek penelitian akan memberi respon positif.

2) Memasuki lapangan

Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan baik hingga timbul keakraban sehingga peneliti lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan penelitian dan dimudahkan juga selama melakukan penelitian serta mendapatkan data-data yang diperlukan.

3) Berperan serta mengumpulkan data

Menghimpun data dan informasi yang diperlukan dengan membuat catatan lapangan dari hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumen

c. Tahap analisis data

Data yang diperoleh dari tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data untuk penelitian kualitatif, termasuk di dalamnya dengan mengklasifikasi dan mereduksi data dan informasi yang telah didapatkan. Instrumen dalam penelitian ini dibuat dan

dilakukan oleh peneliti dengan teknik pengumpulan data yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu melalui proses wawancara, pengamatan atau observasi, dan studi dokumen.

F. Analisis Data

Analisis data dapat disimpulkan sebagai proses dalam mengatur data secara terperinci, untuk menentukan tema atau merumuskan sebuah hipotesis. Analisis data sebenarnya sudah mulai dilakukan dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan.

Langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Klasifikasi Data/Koding

Koding merupakan pemberian nomor atau kode untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Data hasil pengumpulan data di lapangan seperti hasil wawancara rekrutmen guru diberi kode A, pengembangan kompetensi guru diberi kode B, dan penilaian kinerja guru di beri kode C.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses dalam pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data yang muncul dari hasil wawancara, hasil pengamatan, dan hasil studi dokumen berdasarkan objek penelitian yaitu manajemen sumber daya manusia

dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Pesantren Daar el-Qolam 2 Tangerang, Banten. Dengan subfokus rekrutmen guru, pengembangan kompetensi guru, dan penilaian kinerja guru. Dari hasil pengumpulan data secara keseluruhan, data kemudian direduksi yaitu dibuat kesimpulan sementara.

3. Penyajian data

Selanjutnya data disajikan secara deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas, utuh, dan faktual dari gejala atau keadaan yang sebenarnya di lapangan. Kesimpulan sementara yang diperoleh dari hasil reduksi selanjutnya disajikan pada paparan data. Pada tahap penyajian ini, selain disajikan secara deskriptif, beberapa data yang diperoleh juga disajikan dalam bentuk tabel, bagan atau gambar untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari data yang diperoleh.

2. Verifikasi Data

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan cara, melakukan peninjauan ulang dan menguji kebenaran terhadap data-data, yang telah didapat selama penelitian berlangsung di Pesantren Daar el-Qolam 2 Tangerang, Banten.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti melakukan pemeriksaan atau pengecekan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kredibilitas data

Kredibilitas adalah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden. Moleong menjelaskan cara untuk menguji kredibilitas data dengan diperiksa kembali tentang triangulasi.⁴

- a. Triangulasi sumber, peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dengan melakukan perbandingan antara hasil temuan peneliti, dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung di Pesantren Daar el-Qolam 2 Tangerang, Banten. Peneliti membuat catatan lapangan dan meminta informan untuk membaca kembali catatan lapangan yang telah peneliti buat, untuk mengecek kesesuaiannya. Ketika hasil catatan lapangan yang peneliti buat sudah tepat dan sesuai maka catatan lapangan ditandatangani oleh informan.
- b. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara penggunaan sejumlah metode seperti pengamatan, wawancara, dan studi dokumen yang

⁴Moleong, *Op.Cit.*, hh 178-179

berguna dalam suatu penelitian, untuk melakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan dari penemuan hasil penelitian beberapa instrumen pengumpulan data, atau dilakukan juga pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

- c. Triangulasi teori, peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat, melalui pengecekan referensi pendukung mengenai teori-teori antara lain: 1) teori mengenai manajemen sumber daya manusia diperoleh dari beberapa buku yang dikutip oleh Wukir, Ivancevich, John R. Hollenbeck, David G. Collings dan Geoffrey Wood, Henry Simamora dan Toni Setiawan, 2) teori mengenai rekrutmen diperoleh dari beberapa buku yang dikutip oleh Hollenbeck, Snell dan Bohlander, Bateman dan Snell, 3) teori mengenai pengembangan kompetensi diperoleh dari beberapa buku yang dikutip oleh Suharsaputra, Dubois, Sudarmanto, dan Hasibuan, 4) teori mengenai penilaian kinerja diperoleh dari beberapa buku yang dikutip oleh Jones dan George, Joshi, Bangun, dan Riva'i.

2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan dan menyajikan data mengenai subfokus penelitian yakni, rekrutmen guru, pengembangan kompetensi guru dan penilaian kinerja guru dalam bentuk uraian yang jelas dan secermat

mungkin, yang menggambarkan konteks objek penelitian dengan menggunakan beberapa macam metode penulisan yaitu teks naratif, tabel, dan gambar. Setiap hasil temuan yang didapat, dibahas secara terstruktur dan sistematis untuk memudahkan para pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

3. Dependabilitas

Dalam hal ini, peneliti mengkategorikan data sesuai dengan masalah dan menyusun laporan, yang berisi kejadian-kejadian terkait dengan tujuan penelitian, sehingga kesimpulan akhir mengenai proses rekrutmen guru, pengembangan kompetensi guru dan penilaian kinerja guru di Pesantren Daar el-Qolam 2 Tangerang, Banten, dapat tergambar dengan jelas dan mudah dipahami.

4. Konfirmabilitas

Dalam konformabilitas, peneliti kembali melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen mengenai subfokus penelitian yang mencakup rekrutmen guru, pengembangan kompetensi guru dan penilaian kinerja guru di Pesantren Daar el-Qolam 2 Tangerang, Banten untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah memiliki kesesuaian walaupun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda.

I. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Berikut ini disajikan tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tahapan Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Waktu
1	<i>Grandtour</i>	Januari 2015
2	Penyusunan Proposal	Februari 2015
3	Seminar Usulan Proposal	Maret 2015
4	Pengumpulan Data Lapangan	April - Juni 2015
5	Pengolahan dan Analisis Data	Juni 2015
6	Penyusunan <i>Draft</i> Skripsi	Juni 2015
7	Seminar Hasil Penelitian	Juni 2015
8	Perbaikan <i>Draft</i> Skripsi	Juni 2015
9	Ujian Skripsi	Juni 2015